

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersarkan hasil penelitian tentang Studi Pengelolaan Limbah Cair Di Puskesmas Rawat Inap Kota Kupang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Puskesmas Pasir Panjang dan Puskesmas Bakunase tidak melakukan pengolahan air limbah dikarenakan IPAL tidak dapat di operasikan karena rusak. Sedangkan puskesmas alak melakukan pengolahan terhadap air limbah dikarenakan IPALnya berfungsi dan dapat di operasikan.
2. Hasil pemeriksaan pH di Puskesmas Pasir Panjang 7,8, Puskesmas Alak 7,9 dan Puskesmas Bakunase 7,8 dikatakan memenuhi syarat dimana kadar maksimum pH yang diperbolehkan sebesar 6-9. berdasarkan standar baku mutu Permen LH RI No 5 Tahun 2014. Hasil pemeriksaan suhu di Puskesmas Pasir Panjang 27,2°C, Puskesmas Alak 25,7°C dan Puskesmas Bakunase 27,8°C dikatakan memenuhi syarat dimana kadar maksimum suhu yang diperbolehkan sebesar 38°C. berdasarkan standar baku mutu Permen LH RI No 5 Tahun 2014. Hasil pemeriksaan BOD di Puskesmas Pasir Panjang 7,4 mg/L, Puskesmas Alak 8,7 mg/L dan Puskesmas Bakunase 6,8 mg/L dikatakan memenuhi syarat dimana kadar maksimum BOD yang diperbolehkan sebesar 50 mg/L. berdasarkan standar baku mutu Permen LH RI No 5 Tahun 2014. Hasil pemeriksaan COD di Puskesmas Pasir Panjang 112 mg/L, Puskesmas Alak 89 mg/L dan Puskesmas Bakunase 98 mg/L dikatakan memenuhi syarat dimana

kadar maksimum COD yang diperbolehkan sebesar 80 mg/L berdasarkan standar baku mutu Permen LH No 5 Tahun 2014.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka saran yang dapat di berikan penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Puskesmas

Puskesmas rawat inap kota kupang terutama pada Puskesmas Pasir Panjang Dan Puskesmas Bakunase. Untuk Puskesmas Alak terutama pada petugas di IPAL agar selalu menjaga dan memantau alat yang terdapat pada system IPAL sehingga tidak terjadi kerusakan apabila terjadi kerusakan pada alat di system IPAL serta pihak yang bertanggung jawab dalam puskesmas harus selalu melakukan pemantauan pemeriksaan kualitas limbah cair secara rutin tiap 3 bulan.

2. Bagi Institusi

Kampus diharapkan meningkatkan fasilitas laboratorium, memperkuat kurikulum tentang pengelolaan limbah cair, serta menjalin kerja sama dengan Puskesmas dan instansi terkait untuk mendukung penelitian dan penerapan hasil studi secara langsung di lapangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model atau rancangan sistem IPAL sederhana yang bisa diterapkan di puskesmas yang belum memiliki IPAL atau yang IPAL-nya tidak berfungsi dan selanjutnya dapat meninjau dampak langsung limbah cair puskesmas

terhadap kualitas air tanah atau lingkungan sekitar melalui pengujian laboratorium yang lebih kompleks